ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU *TUHAN, MAAF KAMI SEDANG SIBUK*

Oleh :

Laela Nur Agustin

E-mail :, laelanoor2000@gmail.com[1]

Abstract

The development of communication technology gave birth to various kinds of content that fills the internet, seeing the condition of the all-digital era. preaching is not only verbal but can be written or can be called Da'wah Bil Qolam. As with preaching with books, novels, newspapers and websites, for that Ahmad Rifai Rifan is also involved in his da'wah through a work, namely the book Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk.The formulation in this research is what da'wah messages are contained in Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk. And the purpose of this research is to find out what da'wah messages are contained in book Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk. This research includes library research (Library Research) using qualitative methods with the type of content analysis. The research aims to analyze the content of da'wah messages in God's book, Sorry We're Busy, contained in Ahmad Rifa'i Rif'an's book. In this thesis research, the authors categorize the contents of da'wah messages based on Shari'ah, Aqidah and Morals.

Keywords: Content analysis, Book Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk and Da'wah Messages

Abstrak

Perkembangan teknologi komunikasi melahirkan pelbagai macam konten yang mengisi di internet, melihat keadaan dizaman yang serba digital. berdakwah bukan hanya dengan lisan saja melainkan bisa dengan ditulis atau bisa menyebutnya dengan Dakwah Bil Qolam. Sama halnya berdakwah dengan buku, novel, koran dan wibsite-wibsite, untuk itu Ahmad Rifai Rifan juga ikut berkecimpung dalam dakwahnya melalui suatu karya yaitu buku *Tuhan Maaf Kami Sedang Sibuk*.

Rumusan dalam penelitian ini ialah apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam buku *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk.* Dan tujuan dari peneliatan ini adalah untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam buku *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk.*

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka *(Library Reseach)* menggunakan metode kualitatif dengan tipe analisis isi. Penelitian bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah

[1] Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAI Darussalam Banyuwangi

dalam buku *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk* yang terdapat dalam buku karya Ahmad Rifa'i Rif'an. Di dalam penelitian skripsi ini, penulis mengategorikan isi pesan dakwah berdasarkan Syari'ah, Aqidah dan Akhlak.

Kata Kunci: Analisis isi, Buku *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk* dan Pesan Dakwah

PENDAHULUAN

Komunikasi Dakwah adalah proses penyampaian informasi atau pesan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainya dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan, maupun tidak langsung melalui media. Media yang digunakan harus mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada, agar mampu diterima dengan baik di kalangan masyarakat.[2] Sedangkan untuk informasi yang disampaikan dalam dakwah *Bil Qalam,* Ali Yafie berpendapat, dakwah *Bil Qalam* pada dasarnya menyampaikan informasi tentang Allah SWT, tentang alam atau makhluk-makhluk dan tentang hari akhir atau nilai keabadian hidup.[3]

Buku merupakan suatu sumber pelbagai informasi dan dapat membuka wawasan kita tentang beberapa ilmu, seperti halnya ilmu pengetahuan, ekonomi, sejarah, politik maupun aspek kehidupan lainnya. Membaca buku mempunyai manfaat yang tersendiri, tanpa kita sadari dapat menambah kecerdasan akal dan pikiran kita.[4]

Oleh karena itu peneliti memilih buku yang berjudul *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk* untuk dikaji pesan dakwahnya karena pada buku tersebut menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti. Buku ini karya dari Ahmad Rifa'i Rif'an yang diterbitkan pada tahun 2011, dimana sejak awal terbit buku ini sudah menjadi salah satu buku *Best Seller*.

Buku ini terdiri dari 4 bagian utama yang terbagi dalam beberapa sub menu lainnya.

Bagian 1, diawali dengan menata hati membenahi pikiran, dalam Bab ini menyajikan kesibukan kita sebagai manusia hingga lupa terhadap tuhannya. Sibuk dengan dunia hingga melupakan urusan akhirat.

---

[2] Rini fitria & Rafinita aditia. 2020. Urgensi komunikasi Dakwah di Era Revolusi 4.0. *Siducat Jurnal,* (Online), Vol. 1 No. 1, (Di akses 18 Januari 2023)

[3] Sukron makmur: 2018. *Pesan Dakwah Dalam Buku "THE.....*

[4] Laila istikharoh DKK,2014. 15 manfaat membaca buku dalam kehidupan. *Berbagi aydris,*(Online). Diakses 16 Mei 23, pukul 10:32

" Tuhan, maaf, kami orang-orang sibuk. Kami memang takut neraka, tetapi kami kesulitan untuk mencari waktu mengerjakan amalan yang dapat menjauhkan kami dari beraka-Mu. Kami memang berharap surga, tapi kamii tak ada waktu untuk mencari bekal menuju surga-Mu"

Kutipan diatas merupakan pembuka bagian menata hati membenahi nurani, seperti sub bab dari bagian ini yang di jadikan judul buku *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk.* Bagian ini mengajak kita yang berada di era milenial, tetap berpegang teguh pada agama kita sehingga tidak ada urusan akhirat dan dunia yang terlupakan.

Bahasan yang ke-2 dilanjutkan dengan tema "Baiti Jannati" yang berarti rumahku surgaku, dimana dalam bab ini mengeksplorasi trik dan tips islam untuk menggapai kesuksesan dalam membangun rumah tangga secara islami. Diamana dalam bab ini kita akan diberi pelajaran untuk hidup berdampingan dalam rumah tangga.

Selanjutnya Bagian ke-3 "Memancarkan Cahaya Surga Di Tempat Kerja". Pada bagian ini kita akan disajikan dengan renungan ditempat kerja. Kita diajak memaknai ulang seluruh aktivitas perkerjaan kita sebagai salah satu penghambat diri kepada Sang Pencipta.

Bagian yang terakhir adalah bagian ke-4. Bagian ini ditutup dengan judul "Memperkokoh Semangat Dan Visi Hidup". 4 tangga menuju kesuksesan menurut penulis adalah tangga yang dituju untuk tujuan yang sebenarnya.

Salah satu buku karya Ahmad Rifa'i Rif'an ini yang membuat unik dari buku lainnya adalah di dalam buku ini juga memberikan renungan dibagian akhir dari sub bab buku tersebut. Renungan tersebut bukan hanya motivasi saja namun juga terdapat hal yang menarik lainnya, seperti pada halaman 81, bab 1, dengan sub bab yang berjudul Tobat, disini Ahmad Rifa'i Rif'an memberikan kita sedikit renungan dengan bacaan sayyidul istigfar. Karena di bab ini kita dianjurkan bertobat atas kesalahan yang telah kita buat.

Sebagaimana yang alasan yang telah dipaparkan diatas maka, penulis ingin mengkaji pesan dakwah yang terkandung dalam buku *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk* Karya Ahmad Rifa'i Rif'an, karena buku ini mengandung nilai dakwah serta memberi pengetahuan bagi para pembacanya melalui karya tulis, yang berjudul "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku *Tuhan Maaf Kami Sedang Sibuk* Karya Ahmad Rifa'i Rif'an"

FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini berjudul "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk* Karya Ahmad Rifa'i Rif'an". Melihat latar belakang yang telah di paparkan

penulis, maka fokus penelitian ini adalah 1. Apa sajakah hasil dari analisis pesan dakwah dalam buku *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk* karya Ahmad Rifa'i Rif'an ?

LANDASAN TEORI

Menurut Koentjaraningrat teori mempunyai fungsi-fungsi: Pertama, menyimpulkan generalisasi-generalisasi dari fakta-fakta hasil pengamatan, artinya merupakan kesimpulan induktif yang menggeneralisasi hubungan antara fakta-fakta. Kedua, memberikan kerangka orientasi untuk analisis dan klarifikasi dari fakta-fakta yang dikumpulkan dalam penelitian, berfungsi sebagai pendorong proses berfikir deduktif yang bergerak dari gambar abstrak kedalam fakta-fakta konkret. Ketiga, memberikan ramalan terhadap gejala- gejala baru yang terjadi, artinya memberikan prediksi atau ramalan sebelumnya mengenai fakta-fakta yang akan terjadi. Keempat, mengisi lowongan-lowongan dalam pengetahuan tentang gejala-gejala yang telah atau sedang terjadi.[5]

Adapun teori-teori yang menerangkan dan menjadi landasan yang berguna untuk mengarahkan penelitian dan memperoleh kebenaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi ialah suatu teknik penelitian yang membuat referensi-referensi yang dapat ditiru *(replicable)* dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya. Ada tiga langkah strategis penelitian analisis isi, yaitu sebagai berikut:

Pertama. Penetapan desain atau model penelitian. Disini, ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.

Kedua. Pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks itu sendiri. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok, bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.

Ketiga. Pencarian pengetahuan konseptual agar peneltian yang dilakukan tidak berada di ruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor-faktor lain.

Disisi lain analisis isi mempunyai tujuan yang jelas, analisis isi digunakan untuk kelompok sasaran yang berbeda. Kelompok sasaran di sini berarti pembaca, pendengar atau publikasi media yang berbeda. Analisis isi mengkaji pesan dari media yang berbeda

[5] Prof.Dr. affifudin,M.M & Dr. Beni ahmad saebani,M.Si.2018. *ME*....., 44-45.

tidak hanya dapat digunakan untuk menampilkan gambar dari suatu pesan. Analisis isi juga memungkinkan anda menarik kesimpulan tentang motif dibalik pesan tersebut.[6] Analisis bisa juga dapat diartikan sebagai *penyelidikan* terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui dalm keadaan yang sebenarnya.[7]

2. Pesan Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Kata dakwah bermula dari kata dasar *Masdar*, dan memiliki kata kerja *da'a,* yang mempunyai artiyan memanggil, menyeru atau bisa diartikan mengajak. Setiap perbuatan yang bersifat memanggil, menyeru, atau mengajak orang untuk beriman dan patuh kepada perintah Tuhan Yang Maha Esa sesuai kaidah Syariat, dan Akhlak Islamiyah.[8]

a. Menurut Hamzah Yakub. Dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah ke-bijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.

b. Menurut Masdar Helmy. Dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah termasuk amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat,

c. Menurut Sayyid Quthub. Dakwah adalah sebuah usaha mewujudkan sistem islam dalam kehidupan nyata dari tataran yang paling kecil, seperti keluarga, hingga yang paling besar, seperti negara atau ummah dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

d. Menurut Syekh Ali Mahfudz. Sebagaimana juga dikutip oleh Moh Ali Aziz dari kitap *Hidayatul Mursyidin* dinyatakan bahwa, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengikuti kebenaran dan petunjuk, menyeru mereke berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan didunia maupun diakhirat.

2. Pengertian Pesan Dakwah

---

[6] Mengenal analisis konten dalam analisis dalam kualitatif. 2021, https://dqlab.id/mengenal-analisis-konten-dalam-analisis-data-kualitatif. Diakses 27 Mei 2023. Pukul 10:47

[7] Abdullah, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Edisi Terbaru, (Jakarta: Sandoro Jaya). Hal. 40

[8] Ensiklopedi Islam (Jakarta: Ichtiar Can Hoeve, 1999), h.280

Berkaitan dengan pesan-pesan yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist dalam dakwah, pesan-pesan itu masuk dalam unsur materi dakwah. Materi dakwah sebagai pesan dakwah merupakan isi ajakan, anjuran dan ide gerakan dalam rangka mencapai tujuan dakwah. Sebagai isi ajakan dan ide gerakan dimaksudkan agar manusia mau menerima dan memahami serta mengikuti ajaran tersebut, sehingga ajaran islam benar-benar diketahui, dipahami, dihayati, dan selanjutnya diamalkan sebagai pedoman hidup.

Pesan dakwah adalah persoalan isi pesan dakwah atau bahan yang diberikan da'i kepada mad'u. dalam hal ini masalahnya jelas yang materinya dari dakwah atau pesan-pesan dakwah ajaran Islam itu sendiri, berikut percakapannya Materi dakwah dimaksudkan untuk membahas ajaran Islam itu sendiri karena semua ajaran Islam yang sangat komprehensif yang bisa dijadikan risalah dakwah Islam. Namun, ajaran Islam menjadi pesan Dakwah secara garis besar dapat dikelompokkan Konsekuensi: Aqidah, Syariah dan Akhlaqul Karimah (akhlak).

Ada banyak sekali definisi tentang dakwah menurut para tokoh dan pemikir Islam. Dalam buku Metode Dakwah karya Munzier Suparta dan Harjani Hefni, Syekh Ali Mahfudz mengemukakan bahwa pesan dakwah adalah kegiatan menyeru manusia agar mengerjakan kebajikan serta mengikuti arahan yang benar, mengajak mereka melakukan hal-hal baik dan melarang mereka dari perilaku yang buruk supaya mereka memperoleh kebahagiaan dunia serta akhirat[9].

Menurut An- Nabiry, media dakwah ada enam macam, diantaranya: pertama, dakwah melalui lisan (*Dakwah Bil Lisan*); kedua, dakwah melalui tulisan (*Dakwah Bil Qolam*); ketiga, dakwah melalui Audio visual; keempat, dakwah melalui *Uswah* dan *qudwah hasanah* (suri tauladan) tingkah laku yang baik; kelima, dakwah melalui Lingkungan keluarga; keenam, dakwah melalui Organisasi Islam. Mengingat dakwah menggunakan tulisan termasuk juga dengan cara berdakwah yang efektif dikarenakan hasil dakwah tersebut tidak sepenuhnya hilang dari pendengar namunjuga tersimpan rapih didalam buku, novel, surat kabar dan sebagainya.

Sedangkan dakwah Bil Qalam melalui media cetak, ialah suatu bentuk penyajian dakwah Bil Qalam dengan bahasa dan kemasan yang mudah untuk dipahami dalam suatu

[9] Munzier Suparta dan Harjani Hefni, "Metode Dakwah", (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 7

media cetak. Seperti halnya buku, koran, majalah, tabloid, banner, pamflet, stiker dan kaos yang mengandung unsur Islam sehingga dapat diterima dengan mudah kepada pembacanya. Dakwah Bil Qalam memiliki efisiensi dalam kegiatan penyampaian kepada para khalayak luas. Para ulama maupun pemimpin menggunakan ilmu jurnalistik untuk mendesain dengan sedemikian rupa sampai akhirnya pembaca suatu buku, surat kabar, majalah, maupun karya tulis lainnya mampu dimasuki unsur Islam maupun dakwah berupa tulisan. Bagaimanapun dinamikanya, dakwah melalui tulisan tetaplah sebuah tantangan untuk para da'i, tulisan seolah menjadi suatu metode serta media yang lebih mampu bertahan jika dibandingkan dengan dakwah bil lisan.

3. Unsur-unsur Dalam Dakwah[10]

a. Sumber Komunikasi

Kebanyakan dakwah islamiyah pada masa kini mengangkat tentang segala persoalan hidup manusia dan peristiwa di alam semesta ini, yang dihadapkan pada tugas dakwah islamiyah pada umumnya, khususnya pada juru dakwahnya. Dalam dunia komunikasi sumber yang dimaksudkan sebagai segala macam hal yang menjadi latar belakang masalah ataupun pokok pembicaraan, baik berupa data, fakta, maupun fenomena yang terjadi di alam semesta ini. Atas sumber komunikasi tersebut, para da'i menanggapinya dengan pedoman pada ajaran islam yang tertuang dalam Al-Quran dan Al-Hadist, kemudian atas inisiatifnya maka "pesan dakwah" yang disampaikan kepada seluruh manusia di bumi ini.

b. Da'i

Secara umum kata da'i sering disebut dengan mubaligh atau orang yang menyampaikan ajaran islam. Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan maupun perbuatan yang dilakukan baik itu dilakukan secara individu, kelompok, atau lewat organisasi maupun lembaga. Atau perngertian lain da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah bagi tugas ulama.

c. Mad'u (Mitra dakwah)

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah. Baik sebagai individu maupun kelompok, atau manusia yang telah beragama islam maupun tidak. Bisa disimpulkan sasaran dakwah adalah semua umat manusia

[10] Suhandi.2014. penyiaran agama dalam perspektif islam (Studi manajemen dakwah)119-125

d. Maddah (Materi Dakwah)

Maddah ialah isi pesan atau materi yang disampaikan juru dakwah dalam melaksanakan kegiatan dakwahnya. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasi kedalam empat masalah yaitu 1. Masalah aqidah 2. Masalah syariah 3. Masalah muamalah 4. Masalah akhlak.

e. Wahsilah

Washilah merupakan alat atau media yang digunakan dalam berdakwah untuk menyampaikan materi. Menurut Hamzah Ya'qub, membagi washilah ada lima macam yaitu : lisan, tulisan, lukisan, audiovisual dan akhlak.

Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini berbentuk pidato, ceramah, kuliah, penyuluhan dan sebagainya. Tulisan, yaitu dakwah dengan melalui buku, novel, surat kabar dan sebagainya. Lukisan, adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan lain sebagainya.

Audiovisual, adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau keduanya, seperti televisi, film, OHP, dan sebagainya. Akhlak, yaitu media dakwah dengan melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam secara langsung yang secara langsung dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

f. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu kesan walaupun baik tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan.

Ayat Al-Quran yang menjadi rujukan diantaranya adalah Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 :

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil.[11]

g. Atsar (Efek Dakwah)

Atsar sering disebut dengan feedback atau umpan balik dari proses suatu dakwah yang sering terlupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Padahal, atsar sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya.Tahab menganalisis atsar dakwah, maka kemungkinan strategis yang sangat merugikan bagi tercapainya tujuan dakwah terulang kembali. Sebaliknya, dengan mengalisa atsar dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya. Demikian juga strategi dakwah termasuk di dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan dengan lebih baik.

3. Pengertian Komunikasi Dakwah

Menurut Toto Tasmara, bahwa komunikasi dakwah adalah suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau berlandaskan yang sesuai dengan Al-Quran dan sunnah, bertujuan agar orang lain dapat amal-amal yang sesuai dengan pesan yang disampaikan. Komunikasi pada hakekatnya merupakan suatu proses dimana seseorang atau sekelompok orang yang disebut sebagai komunikator. Secara umum komunikasi memiliki kecenderungan menyampaikan pesen-pesan yang sifatnya lebih umum, baik tentang informasi yang sifatnya ilmiah ataupun lainnya.

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan komunikasi dan apabila terjadi akan mengakibatkan suatu interaksi sosial agar dakwah bersifat komunikatif. Seorang komunikator memerlukan pengetahuan tentang gejala-gejala sosial manusia dalam lingkungan sosio-kulturnya dan seberapa jauh keyakinan agama mempengaruhi tingkah lakunya, oleh karena itu dakwah sebagai ilmu bersinggungan dengan beberapa disiplin, antara lain komunikasi, sosiologi, psikologi sosial, dan psikologi agama, disamping ilmu-ilmu keagamaan itu sendiri.[12]

1) Hubungan dengan komunikasi

[11] Terjemah Kemenag 2019

[12] Ahmad mubarok.2014. *Psikologi dakwah.* Madani press. Malang: Madani Press

Seperti yang disebutkan diatas dakwah merupakan kegiatan komunikasi yaitu dimana komunikator (da'i) berkomunikasi melalui pesan kepada mad'u, atau pun kelompok. Dengan demikian, secara teknis, dakwah adalah komunikasi yang terjadi antara dai dan mad'u dan semua orang yang yang terlibat dakwah adalah juga komunikasi. Perbedaan dakwah dan komunikasi terletak pada muatan pesannya, pada komunikasi sifatnya netral, sedangkan pada dakwah agama terkandung nilai keteladanan.

2) Hubungan dengan sosiologi

Sosiologi menaruh perhatian pada interaksi sosial. Dengan bantuan sosiologi, seseorang da'i dapat menganalisa struktur sosial yang mempengaruhi tingkah laku mad'u, sehingga ia dapat menentukan pendekatan apa yang alan dilakukan dalam dakwahnya.

3) Hubungan dengan psikologi sosial

Psikologi sosial merupakan ilmu tentang mempelajari tingkah laku manusia, sedangkan dalam psikologi sosial memusatkan perhatiannya pada gejala-gejala sosial, atau tingkah laku manusia dalam lingkungan sosio-kulturnya. Psikologi sosial sangat membantu da'i dalam membedakan gejala sosial masyarakatnya yang akan didakwahi. Dari sudut pandang ini maka dakwah adalah peristiwa sosial.

4) Hubungan dengan psikologi agama

Psikologi agama (ilmu jiwa agama) meneliti seberapa jauh pengaruh keyakinan agama terhadap sikap dan tingkah laku orang (berfikir, bersikap dan bereaksi). Tingkah laku orang baik dalam berfikir, bersikap maupun bereaksi dapat dipisahkan dengan keyakinan, kerena keyakinan itu masuk dalam kontruksi kepribadiaanya.

Lapangan Penelitian Psikologi Agama (Ilmu Jiwa Agama) adalah kesadaran beragama (*Religius Conciousess*) dan pengalaman beragama (*Religius Experience*). Jika psikologi dakwah menguak apa yang melatar belakangi tingkah laku manusia yang terkait dengan dakwah, maka psikologi agama mencari tahu seberapa besar keyakinan agama seseorang dalam mempengaruhi tingkah lakunya. Dakwah bukan hanya dilakukan kepada orang yang belum beragama namun dakwah juga dilakukan kepada rang yang sudah memiliki keyakinan agama.

4. Klasifikasi Buku

a. Menurut Jenis Buku

Jenis buku pada saat ini beragam, dengan hadirnya buku dengan jenis tertentu, memunculkan pengelompokan-pengelompokan sendiri, beberapa jenis buku sebagai berikut:

1. Buku fiksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku fiksi adalah buku yang berisikan cerita rekaan, khayalan, atau tidak berdasarkan kenyataan. Dalam buku ini ide cerita berasal dari khayalan atau imajinasi penulis. Buku fiksi menggunakan bahasa kiasan atau bahasa yang tidak bermakna sebenarnya (konotatif) dengan tujuan agar pembaca lebih masuk kedalam alur cerita tersebut. Ciri utama dari buku fiksi adalah kejadiannya bukan kisah yang realistis melainkan hanya karangan saja. selain itu, terdapat ciri-ciri buku fiksi lainnya, antara lain sebagai berikut:

a) Imajinatif

Ditulis berdasarkan khayalan penulis, dimana saat menulis, penulis lebih mengedepankan imajinasinya.

b) Kebenaran yang realistis

Karena buku ini ditulis berdasarkan rekaan penulis maka unsur kebenaran tergantung penilaian dari para pembaca.

c) Bahasa yang konotatif

Bahasa konotatif sangat sering digunakan oleh penulis karena menambah imajinasi pembaca dan membuat tulisan terkesan lebih hidup.

d) Tanpa sistem yang baku

Buku fiksi ini memiliki gaya yang bebas, tidak memiliki aturan yang terperinci atau baku. Diksi dan penulisan bahasa relatif lebih bebas.

Dan tentunya buku fiksi memiliki jenis-jenis tersendiri, berikut jenis-jenis buku fiksi:

(1) Cerpen

cerpen atau bisa disebut dengan cerita pendek, adalah salah satu jenis prosa yang isi ceritanya bukan berasal dari kejadian nyata (fiksi).

(2) Novel

Novel juga merupakan karangan prosa yang berisi cerita kehidupan tokoh bergenre fiksi, namun memiliki alur yang lebih kompleks dibandingkan cerpen.

(3) Komik

Komik adalah cerita bergambar dalam susunan panel-panel yang berdekatan secara berurut. Contoh buku fiksi berbentuk komik, diantaranya One Piece, Naruto Shippuden.

(4) Cerita bergambar (Cergam)

Seperti namanya, cerita bergambar adalah cerita yang dilengkapi denga gambar-gambar. Perbedaannya dengan komik adalah cergam isinya masih berupa cerita, sedangkan komik lebih ke kumpulan kumpulan gambar yang berisi cerita.

2. Buku Non Fiksi

Jika buku fiksi menggunakan bahasa yang tidak baku, maka sebaliknya buku non fiksi menggunakan bahasa yang baku. Buku non fiksi adalah karangan yang dibuat berdasarnya fakta dan memiliki kelengkapan data. Ciri-ciri dari buku non fiksi sebagai berikut:

a) Menggunakan bahasa formal

Buku ini merupakan buku yang berisikan kejadian fakta. Menggunakan bahasa formal agar dapat diterima dikalangan umum.

b) Ditulis berdasarkan fakta

Buku non fiksi ini ditulis berdasarkan fakta sesuai kejadian yang sebenarnya. Dalam kepenulisan buku ini membutuhkan data yang akurat, sehingga kepenulisan buku ini dapat dipertanggung jawabkan.

c) Bahasa Denotatif

Denotatif artinya bermakna sebenarnya, ide-ide ditulis tanpa menggunakan bahasa kiasan sehingga pembaca dapat memahami langsung

maksud tujuan buku tersebut. Oleh karenanya buku ini sering dijadikan sumber informasi bagi pembaca.

d) Memberikan ide baru

Tujuan utama dari buku non fiksi ialah untuk memberikan ide baru atau pengembangan dan menyempurnaan ide gagasan sebelumnya.

Buku Non Fiksi dibedakan menjadi dua jenis yaitu buku non fiksi murni dan buku non fiksi kreatif.

(1) Buku fiksi murni adalah buku yang membahas tentang pengembangan berdasarkan data-data yang otentik atau pasti. Contoh buku non fiksi murni diantaranya skripsi, karya ilmiah, laporan, makalah, artikel, tesis, dan desertasi.

(2) Buku non fiksi kreatif adalah buku non fiksi yang didapatkan dari data-data otentik yang kemudian dikembangkan berdasarkan imajinasi penulis seperti contoh puisi, prosa, dan buku renungan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang memulai cara kerjanya dengan penetapan objek studi spesifik, dieleminasikan dari totalitas atau konteks besarnya sehingga secara eksplisit objek studinya jelas. Kemudian dibuat hipotesis atau masalah-masalah penelitian instrumen pengumpulan data , teknik sampling dan teknik analisisnya serta rancangan metodologinya.[13]

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitan kondisional dimana tempat penelitian tersebut bisa saja berpindah-pindah, tergantung dari observasi yang dilakukan penulis. Penelitian ini dilakukan pada buku *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk*, langkah selanjutnya peneliti langsung meneliti dengan cara menganalisis kutipan di dalam buku tersebut. Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian ini kurang lebih empat bulan, terhitung mulai Februari tahun 2023 sampai dengan bulan Mei 2023.

---

[13] Prof.Dr. affifudin,M.M & Dr. Beni ahmad saebani,M.Si.2018.*Metode Penelitian Kualitatif.* Hal 27. Jawa barat: Pustaka setia

Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh atau sumber data yang digunakan.[14]

Ada dua sumber adat, yaitu :

a. *Data primer*

Adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) data utama yang dijadikan penelitian. Dan di penelitian ini data primernya berupa buku *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk* karya Ahmad Rifa'i Rif'an.

b. *Data sekunder*

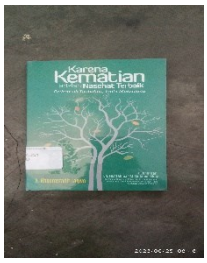
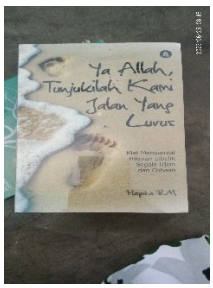
Data adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yaitu data pendukung atau pelengkap informasi yang berhubungan atau berkaitan dengan kajian penelitian. Data sekunder bisa berupa dokumen atau artikel yang berkaitan dengan penelitian, seperti : bedah buku *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk*, Jurnal, Website, dan buku yang berkaitan dengan pesan motivasi islami.



Gambar 1.2 sampul depan buku Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk

No	Gambar	Penerbit
1.		Bagir Haidar.2021. *Buat Apa Shalat?!:Menggali Makna Batin, Mereguk Ajaran Para Sufi*. PT Mizan Pustaka: Bandung

[14] Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi 2010, (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010),* hlm 172.

2.		Husein Ja'far Al Hadar.2015. *Menyegarkan Islam Kita*. Pt Elex Media Komputindo: Jakarta
3.		A Khorrozzadit Taqwa.2015. *Karena Kematian Adalah Nasehat Terbaik*. Syalhamat Publishing:Semarang
4.		Puspita Rm.2009. *Ya Allah, Tunjukilah Kami Jalan Yang Lurus*. CV Mitra Media Pustaka: Klaten
5.		M. Husaeini.2016. *Allah Pun Tertawa Melihat Kita.* PT Elex Media Komputindo: Jakarta

Gambar 1.3 buku yang berkaitan dengan motivasi islam

Tabel 1.2 Sumber Jurnal dan Wibsite

No	Jurnal	Wibsite
1.	https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/449	https://jmg.geo.ugm.ac.id/2020/02/11/review-tuhan-maaf-kami-sedang-sibuk/
2.	Rini fitria & Rafinita Aditia.2019. Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Jurnal Ilmiah Syiar.*	https://www.arifsae.com/2017/02/tuhan-maaf-kami-sedang-sibuk-resensi.html. *kesehatan puasa.* https://www.halodoc.com/kesehatan/puasa https://suduthukum.com/2017/07/pengertian-hukum-islam-2.html https://siducat.org/index.php/dawuh/article/view/28
3.	https://ejournal.iainbengkulu.ac.id,	https://books.google.co.id/books/about/Calon_Jenazah.html?id=xdAmEAAAQBAJ&source=kp_book_description&redir_esc=y
4.	Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Jurnal Ilmiah Syiar*.	https://katadata.co.id/agung/lifestyle/640eb63a3de66/menilik-10-hadits-tentang-puasa-yang-perlu-dipahami
5.	Laila Istikharoh Dkk.2014. Kelebihan Dan Kekuranga	

	Dakwah Buku *Berbagyidris.com*	

Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahan[15].

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah tambahan.

Menurut Peorwandi, Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptf, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain lain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik wawancara, observasi, dan metode *library research* (studi perpustakaan).[16]

Proses dokumentasi penelitian ini adalah :

1. Membaca buku *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk* dengan cara analisis data yang menggambarkan pesan dakwah dalam buku tersebut.
2. Studi Pustaka yang dilakukan adalah dengan cara mengumpulkan data berdasarkan literatur yang berkaitan dengan penelitian, teknik dilakukan mencari buku-buku yang ber

[15]. Prof.Dr. affifudin,M.M & Dr. Beni ahmad saebani,.....129
[16] Prof.Dr. affifudin,M.M & Dr. Beni ahmad saebani,.....130 & 131

kaitan dengan penelitian. Teori yang berkaitan dengan proses penelitan guna menganalisis data yang telah dikumpulan.

3. Mengamati video rivew buku tersebut dan bedah buku dikanal youtube.
4. Mencatat kalimat dari buku yang mengandung sebuah unsur pesan renungan islami dan pesan dakwah.

Keabsahan Data

Dalam metodologi penelitian kualitatif ada empat kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu sebagai berikut:[17]

1. Keabsahan konstruk

   Keabsahan ini juga dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan cara proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton, ada tringuasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai kebsahan data itu.

   a. Tringulasi Pengamat

      Adanya pengamat yang memeriksa hasil data. Misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang meberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

   b. Tringuasi Teori

      Penggunaan teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelituan ini, berbagai teori telah dijelaskan pada Bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

[17] Prof.Dr. affifudin,M.M & Dr. Beni ahmad saebani .....143 & 144

2. Keabsahan internal (*internal validity)*

   Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggabarkan keabsahan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat.

3. Keabsahan eksternal (*eksternal validity*)

   Keabsahan eksternal mengacu seberapa jauh hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan pada kasus lain. Walaupun dalam penelitian kualitatif tidak ada kesimpulan yang pasti, dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki keabsahan ekstenal terhadap kasus kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.

4. Kejegan *(reabilitas*)

   Kejegan merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali. Dalam penelitian kualitatif, keajegan mengacu pada kemungkinan peneliti selanjutnya memiliki memperoleh hasil yang sama apabila penelitian dilakukan kembali dalam subjek yang sama.

Analisis Data

Analisis data merupakan suatu aktivitas pengorganisasian data. Data yang berkumpul berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengolahan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori subtansi.

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan peneliti diantaranya sebagai berikut: [18]

1. Mengorganisasikan Data

   Peneliti mendapatkan data secara langsung dari subjek melalui wawancara mendalam. Pengelompokan berdasarkan kategori, tema, dan pola jawaban.

2. Menguji asumsi atau permasalahan yang ada terhadap data.

   Setelah kategori pola data tergambar dengan jelas, peneliti menguji data tersebut yang dikembangkan dalam penelitian. Pada tahap ini, kategori yang didapat melalui analisis ditinjau kembali berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan sehingga dapat dicocokkan apakah ada kesamaan antara teoristis dan hasil yang dicapai.

3. Mencari alternatif penjelasan bagi data

   Setelah kaitan antara kategori dan pola data dengan asumsi terwujud, peneliti masuk kedalam tahap penjelasan. Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari kaitannya permasalahan yang dikaji, jika ada data yang menyimpang, peneliti harus memberikan penjelasan data yang bersifat alternatif.

HASIL

Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk Karya Ahmad Rifa'i Rif'an

Berdasarkan penerapan analisis isi, pada penelitian ini terfokus pada pesan dakwah secara Syariah, Aqidah dan Akhlak yang ada didalam buku karya Ahmad Rifa'i Rifan yang berjudul *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk*. Di bawah ini merupakan penjelasan yang lebih jelas yang ada dalam kutipan pada bab sebelumnya.

Analisis Pesan Dakwah Syariah dalam buku *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk.*

[18] Prof.Dr. affifudin,M.M & Dr. Beni ahmad saebani..... 148

“ seolah Tuhan berkata wahai manusia! Berhentilah dari rutinitas kerjamu, istirahatlah sejenak dari kesibukan mu. Shalatlah dan sambutlah kemenangan mu “ (Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk : 5)

Pada kutipan **Shalatlah dan sambutlah kemenangan mu** diatas sejalan dengan tentang syariah yaitu mengerjakan sholat. Di dalam bab ini menjelaskan untuk tidak meninggalkan sholat, walaupun, sesibuk mungkin dengan pekerjaanmu. Ada pula ayat Al-Quran yang mendukung tentang ibadah shalat :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ

Artinya: Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku (QS.Az-Zariyat: 56). [19]

Seumpama, manusia jika dihadapkan dengan uang pasti akan lupa dengan waktu bermunajat bersama Tuhannya. Setiap orang begitu takut ketika diancam neraka, tetapi kelakuan mereka seolah-olah sedang memohan untuk dimasukkan ke nerakanya.

Semua umatku akan masuk surga kecuali enggan memasukinya. Siapa yang menaatiku akan memasuki surga, dan siapa yang mendurhakaiku, maka dialah orang yang enggan masuk surga.

Nabi Muhammad SAW bersabda:

”Shalat adalah tiang agama. Siapa yang membangunnya, ia benar-benar menegakkan agama (Islam), dan siapa yang meninggalkannya, ia benar-benar menghancurkan agama (Islam)”.

Begitulah pesan yang disampakan oleh penulis buku ini. Pesan dakwah yang terdapat pada kalimat diatas adalah agar manusia tak lupa dengan sang penciptanya, walaupun sesibuk mungkin.

Analisis Pesan Dakwah Aqidah buku *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk*

“Namun ketahuilah, jika pengadilan manusia kadang bisa dimanipulasi, tetapi pengadilan tuhan tak akan bisa. Karena Dialah Yang Maha Melihat

[19] Terjemah Kemenag 2019

Segalanya, Maha Mengetahui. Tidak ada yang bisa membohongi pengadilan mahsyar." (*TUHAN,MAAF KAMI SEDANG SIBUK :* 13)

Karena Dialah Yang Maha Melihat Segalanya, Maha Mengetahui. Tidak ada yang bisa membohongi pengadilan mahsyar. Kalimat diatas menunjukan bahwa Allah tidak pernah tidur dan selalu melihat perbuatan semua hambanya.

اَلْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلٰٓى اَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَآ اَيْدِيْهِمْ وَتَشْهَدُ اَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ ٦٥

Artinya: Pada hari ini Kami membungkam mulut mereka. Tangan merekalah yang berkata kepada Kami dan kaki merekalah yang akan bersaksi terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.(QS. Yasin: 65)[20]

Pengadilan Tuhan merupakan pengadilan yang paling adil, disana nanti akan ada dua golongan, yakni golongan kanan dan golongan kiri. Ahmad Rifa'i berpesan sebelum kita tidur, sejenak tanyakan pada diri sendiri. Andaikan ini tidur terakhirku, sudah siapkah aku mengahadap Tuhan dengan diri seperti ini ?.

Mari pejamkan mata sejenak, beristigfar, merenungkan dalam dalam, lalu istirahat, semoga esok Tuhan masih berkenan memberi kita tambahan umur untuk memperbaiki diri.

Analisis Pesan Dakwah Akhlak buku *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk*

" Paradigma. Terbelakang, bodoh, miskin, nrimo apa adanya. Kata-kata itu amat mengekor ketika kata *muslim* disebut" (Takdir Gundul: 54)

Apa itu nrimo ? nrimo adalah bahasa jawa dari menerima apa adanya. Disini Rifa'i menyebutnya sebagai kepasrahan, lantas sebagai muslim apakah kesuksesan dimiliki oleh orang pasrah, pasrah terhadap takdir ? tentu hati kita menjawab dengan selaras: Tidak.

Kehidupan bukanlah suatu hal yang *given* (diberikan), dan suatu saat takdir yang satu menuju takdir yang lain pasti pasti akan ada takdir dari Allah. Sebuah riwayat mengatakan :

[20] Terjemah Kemenag 2019

Sesungguhnya seorang hamba terhalang dari rezekinya karena dosa yang dilakukannya. Sesungguhnya takdir itu tidaklah berubah, kecuali dengan doa. Sesungguhnya doa dan takdir saling berusaha mendahului, hingga hari kiamat, dan sesungguhnya perbuatan baik (kepada orang tua) itu memperpanjang umur (HR. Ahmad dihasanakan oleh Syu'aib Al-Arnauth)

Adapun takdir yang bisa diubah, yaitu rezeki, kepandaian, kesehatan, kebijaksanaan. Bukankah Allah telah berfirman, bahwa tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah nasibnya. kalau belum mengetahui firmannya maka bacalah surat Al-Anfal ayat 53:

﴿ ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً اَنْعَمَهَا عَلٰى قَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْۙ وَاَنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌۙ ٥٣ ﴾

Artinya: Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.[21]

Sungguh takdir Allah memang misteri, memang takdir tidak ada yang mengetahui, maka jangan mendebatkan takdir. Yang terpenting teruslah berusaha, terus bekerja keras, lakukan semampunya pebuatan baik untuk menggapai ridha-Nya. Yakinlah, jika Allah tujuan kita, Allah bersama kita, melihat kita, dan pasti akan menentukan kesuksesan kita disaat yang tepat.

﴿ وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ١٠٥ ﴾

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan."(QS. At-Taubah: 105)[22]

DAFTAR RUJUKAN

[21] Terjemah Kemenag 2019
[22] Terjemah Kemenag 2019

Rujukan Buku

Al Hadar. Husein Ja'far.2015. *Menyegarkan Islam Kita*. Pt Elex Media Komputindo: Jakarta

Haidar. Bagir.2021. *Buat Apa Shalat?!:Menggali Makna Batin, Mereguk Ajaran Para Sufi*. PT Mizan Pustaka: Bandung

Drs Kustadi Suhandang.2013. *Ilmu Dakwah*, PT Remaja Rosdokarya: Bandung

Husaeini.M..2016. *Allah Pun Tertawa Melihat Kita.* PT Elex Media Komputindo: Jakarta

Taqwa.A Khorrozzadit.2015. *Karena Kematian Adalah Nasehat Terbaik*. Syalhamat Publishing:Semarang

Rif'an. Ahmad Rifa'i. *Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk. Edisi revisi 2015,*(Jakarta: Granmedia, 2015)

Rm.Puspita.2009. *Ya Allah, Tunjukilah Kami Jalan Yang Lurus*. CV Mitra Media Pustaka: Klaten

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembang Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990),

Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial,* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002)

Rujukan Online

Ahmad Rian lisandi.2014. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadie E.Halim.*skripsi. Jakarta: Program Stratara satu UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta

Ahmad Riyadh Maulidi.2022. Perintah Dan Keutamaan Membaca Al-Quran.*tafsiralquran.id* (Online) diakses 18 Mei 2023 pukul 12:15 WIB

Asep Syamsul M. Romli, "*Jurnalistik Dakwah: Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

Dr. Rizal fadli.2022. *kesehatan puasa*. https://www.halodoc.com/kesehatan/puasa (Online) diakses 10 Juni 2023

https://ejournal.iainbengkulu.ac.id, Diakes pada 28 Januari 2023

http://dispusipda.jabarprov.go.i. 15 manfaat membaca buku dalam kehidupan.2016. Diakses 16 Mei 2023, pukul 10:03 WIB

Menilik10 hadist tentang puasa https://katadata.co.id/agung/lifestyle/640eb63a3de66/menilik-10-hadits-tentang-puasa-yang-perlu-dipahami diakses 09 Mei 2023

Pengertian Hukum Islam.2017. https://suduthukum.com/2017/07/pengertian-hukum-islam-2.html diakses 6 juni 2023 pukul 11:14

Rini fitria & Rafinita aditia. 2020. Urgensi komunikasi Dakwah di Era Revolusi 4.0. *Siducat Jurnal,* (Online), (https://siducat.org/index.php/dawuh/article/view/28

Rini fitria & Rafinita Aditia.2019. Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Jurnal Ilmiah Syiar,*(Online)

Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi 2010, (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010)*

Sukron makmur: 2018. *Pesan Dakwah Dalam Buku "THE SPIRITUAL OF NATURE" karya Ahmat Saichu Imron.* Skripsi. Malang: Program stratara satu UIN Sunan Ampel Surabaya.

Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi 2010, (Yogyakarta: Rienika Cipta)*

Wardi Bactiar, *Metodologi Penelitian ilmu Dakwah,* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 1999)